

Unpad Raih Terbaik Ketiga Validitas Data SPM dari KPPN Bandung Wilayah I - Universitas Padjadjaran

[Unpad.ac.id, 25/02/2016] Universitas Padjadjaran pada tahun ini meraih penghargaan sebagai terbaik ketiga kategori validitas data SPM oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bandung Wilayah I. Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Kepala KPPN Bandung I, Moch. Nurhidayat, kepada Unpad di Auditorium Gedung Keuangan Negara, Bandung, Rabu (24/02).



Direktur Keuangan Unpad Cahya Irawady, S.E., M.Si., Ak., (kiri) dan Kepala Sub Bagian Perbendaharaan Direktorat Keuangan Unpad Nandang Kusnandar, S.AB., M.Ak. (foto oleh: Dadan T.)*

Direktur Keuangan Unpad Cahya Irawady, S.E., M.Si., Ak., mengatakan, penghargaan yang pertama kali diraih Unpad ini diberikan KPPN atas akurasi dan validasi dokumen Surat Perintah Membayar (SPM) ke KPPN untuk sumber dana yang berasal dari Rupiah Murni tahun anggaran 2015.

“Dalam proses tersebut kita dinilai memiliki tingkat kesalahan rendah, jumlah SPM dan akurasinya, daya serap, serta tingkat penolakan ajuan yang relatif sedikit,” ujar Cahya saat ditemui di ruang kerjanya, Kamis (25/02).

Lebih lanjut Cahya menuturkan, dokumen SPM yang divalidasi mencakup seluruh kegiatan keuangan Unpad selama tahun 2015, meliputi: pencairan gaji, belanja pegawai, pencairan beasiswa, tunjangan sertifikasi dosen, tunjangan kehormatan guru besar, dana Belanja Operasional PTN (BOPTN), hingga pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU.

Keseluruhan dokumen tersebut kemudian dikirim kepada KPPN untuk selanjutnya dinilai melalui mekanisme *Quality Assurance* yang sudah ditetapkan KPPN.

Lebih lanjut Kepala Sub Bagian Perbendaharaan Direktorat Keuangan Unpad Nandang Kusnandar, S.AB., M.Ak., mengatakan, penilaian ini dilakukan kepada 200 satker (satuan kerja) BLU di bawah naungan KPPN

Bandung I. Peringkat terbaik pertama pada penghargaan ini diraih oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat, dan kedua diraih Badan Geologi Kota Bandung.

Dengan meraih penghargaan ini, Unpad terus berkomitmen memberikan peningkatan maksimal khususnya pada bidang validasi dokumen keuangan. Pada tahun anggaran 2016 ini merupakan tahun akhir Unpad sebagai satker Badan Layanan Umum.

“Targetnya, tahun ini Unpad harus mendapat penghargaan kedua atau kesatu,” kata Cahya.*

Laporan oleh: Arief Maulana / eh